

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi memiliki tujuan guna menentukan dan mengukur variabel serta menganalisis relasi di antara variabel-variabel yang diteliti (Arikunto, 2021). Pendekatan cross-sectional termasuk dalam kategori desain riset yang memfokuskan pada pengamatan variabel independen dan dependen secara tunggal selama proses pengumpulan data. Penelitian ini mengukur seluruh variabel terkait hanya dalam satu kesempatan temporal (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara ketepatan waktu distribusi dan daya terima dengan sisa makanan pasien non diet menu makan siang siklus menu ke 5 di Ruang Rawat Inap Haluan Rumah Sakit Pelabuhan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Ruang Rawat Inap Haluan Rumah Sakit Pelabuhan Kota Cirebon. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek investigasi dalam suatu studi (Notoatmodjo, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien non diet di Ruang Rawat Inap Haluan Rumah Sakit Pelabuhan dengan 1 hari full bed sebanyak 20 orang, untuk siklus menu ke 5 yaitu pada tanggal 5, 15 dan 25 Juli 2025.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari subjek tersebut yang direpresentasikan untuk mewakili populasi secara utuh (Notoatmodjo, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu metode penarikan sampel yang melibatkan semua anggota populasi sebagai unit analisis (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 pasien di Ruang Rawat Inap Haluan Rumah Sakit Pelabuhan dengan kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi berfungsi sebagai parameter yang diterapkan untuk menyeleksi individu dalam suatu populasi guna memperoleh sampel yang memenuhi persyaratan secara teoretis. Kriteria inklusi sampel penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien non diet di Ruang Rawat Inap Haluan Rumah Sakit Pelabuhan.

- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Responden berusia <18 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi diterapkan untuk mengecualikan partisipan yang tidak memenuhi syarat dari sampel penelitian atau mengidentifikasi karakteristik dalam populasi yang tidak memenuhi kelayakan sebagai subjek studi. Kriteria eksklusi sampel penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien dengan diet khusus di Ruang Rawat Inap Haluan Rumah Sakit Pelabuhan.
- 2) Responden yang mengalami gangguan kesadaran.
- 3) Responden yang mengalami emergency.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada prosedur spesifik yang dilakukan peneliti untuk mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi ini menetapkan batasan dan makna variabel dengan mendeskripsikan langkah-langkah implementasi yang harus dijalankan peneliti dalam proses pengukurannya (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen:				
1. Ketepatan Waktu Distribusi	Waktu pengantaran makanan dari ruang produksi hingga diterima oleh pasien	Lembar observasi	1. Tepat: Waktu distribusi pukul 11.30 (toleransi 10 menit) 2. Tidak Tepat: Waktu distribusi <1 1,20 dan	Ordinal

➤ 11.40
(RS Pelabuhan Cirebon,
2025)

2. Daya Terima	Penilaian pada kualitas makanan secara organoleptic: rasa, aroma, warna, tekstur, dan penampilan.	Lembar observasi	1. Tinggi: $\geq 80\%$ 2. Rendah: $< 80\%$ (Kemenkes RI, 2008)	Ordinal
Variabel Dependen: Sisa Makanan	Presentase makanan yang tidak dikonsumsi oleh pasien dengan observasi makanan menggunakan metode visual comstock makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran dan buah.	Lembar observasi	1. Sedikit: $\leq 20\%$ 2. Banyak: $> 20\%$ (Kemenkes RI, 2008)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut yang melekat pada satuan penelitian dan berfungsi sebagai karakteristik, ukuran, atau sifat dari suatu konsep tertentu (Arikunto, 2021).

a. Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang pengaruhnya dianalisis (Arikunto, 2021). Variabel independen pada penelitian ini yaitu ketepatan waktu distribusi dan daya terima.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diprediksikan muncul akibat hubungan fungsional dengan atau sebagai dampak dari variabel independen (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sisa makanan.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam riset dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode, mencakup pengukuran, penghitungan mandiri berbentuk angket, observasi, wawancara, atau teknik sejenis (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Instrumen ketepatan waktu distribusi

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel ketepatan waktu distribusi berupa lembar observasi berdasarkan jadwal waktu penyajian makanan.

b. Instrumen daya terima

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel daya terima makanan berupa lembar observasi berdasarkan penilaian terhadap makanan menggunakan formulir uji organoleptik.

c. Instrumen sisa makanan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel sisa makanan berupa lembar observasi berdasarkan formulir *Visual Comstock*.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah dilakukan penyuntingan terhadap hasil penelitian, apabila ditemukan hasil yang belum lengkap, pengambilan data ulang perlu dijalankan untuk melengkapinya jika memungkinkan. Apabila hal tersebut tidak dapat dilakukan, pertanyaan dengan hasil tidak lengkap tersebut tidak diolah dan dikategorikan sebagai *data missing*

2. *Scoring*

Proses *scoring* melibatkan pemberian nilai kuantitatif terhadap data penelitian yang telah terkodefikasi, dilanjutkan dengan penetapan bobot. Prosedur ini diterapkan secara khusus pada data terkait variabel pengukuran.

3. *Coding*

Setelah proses penyuntingan seluruh kuisisioner selesai, tahap selanjutnya adalah pengkodean (*coding*), yakni mentransformasikan data berbentuk kualitatif (seperti kalimat atau huruf) menjadi data kuantitatif dalam bentuk angka atau bilangan. Pengkodean dalam penelitian ini yaitu:

a. Ketepatan waktu distribusi

- 1) Tepat : Kode 1
- 2) Tidak Tepat : Kode 2

b. Daya terima

- 1) Tinggi : Kode 1
- 2) Rendah : Kode 2

c. Sisa makanan

- 1) Sedikit : Kode 1
- 2) Banyak : Kode 2

4. *Data Entry*

Proses entri data melibatkan pemasukan jawaban dari responden dalam bentuk kode numerik maupun alfabetik ke dalam perangkat lunak komputer.

5. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari berbagai sumber atau responden terinput, validasi data perlu dilakukan guna mengidentifikasi potensi error coding, ketidaklengkapan data, atau ketidakakuratan lainnya, yang selanjutnya memerlukan proses perbaikan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilaksanakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel yang dikaji dalam suatu penelitian; bentuk penerapannya ditentukan oleh jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2020). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan pendekatan statistik yang diterapkan pada dua variabel untuk memeriksa adanya hubungan atau korelasi di antara keduanya (Notoatmodjo, 2020). Dalam riset ini, data diolah melalui uji *chi square* (χ^2) dengan tingkat signifikansi 95% ($p < 0,05$) guna mengkaji hubungan antara variabel independen dan dependen. Keputusan hipotesis ditentukan sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.